

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang meningkatkan kreativitas musikal anak melalui permainan musik dari barang bekas pada anak kelompok B di PAUD Wisana, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif kemampuan kreativitas musikal anak sebelum diterapkan permainan musik dari barang bekas pada anak kelompok B di PAUD Wisana Kel.Ledeng Kec.Cidadap Kota Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015 masih dalam keadaan rendah. Hasil observasi prasiklus menunjukkan bahwa, belum ada anak yang berada pada kategori baik (B), pada kategori cukup (C) ada 1 anak dan pada kategori kurang (K) ada 8 anak. hal ini disebabkan karena kurangnya implementasi pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengembangkan kreativitas musikal anak sehingga membatasi ruang lingkup anak dalam beraktivitas dan mengeksplorasi musik untuk mengembangkan kreativitas musikalnya.
2. Penerapan permainan musik dari barang bekas untuk meningkatkan kreativitas musikal pada anak kelompok B di PAUD Wisana Kel.Ledeng Kec.Cidadap Kota Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015 dilaksanakan melalui tiga siklus, setiap siklus terdiri dari tiga tindakan. Setiap tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi. Saat menerapkan pembelajaran permainan musik dari barang bekas pada siklus I, II, dan III anak-anak terlihat antusias meskipun di awal pertemuan masih kesulitan dalam membuat pola irama sendiri sesuai idenya, Namun saat dilakukan perbaikan disetiap siklusnya yaitu guru membimbing anak untuk membuat pola irama sendiri menggunakan simbol gambar binatang dan meminta anak menirukan pola irama yang dibuat guru sebelum anak membuat pola irama sendiri, anak-anak mulai dapat membuat pola irama tanpa meniru dan terlihat mampu mengekspresikan dirinya melalui gaya bermusiknya sendiri.

3. Kemampuan kreativitas musikal anak setelah diterapkan permainan musik dari barang bekas pada anak kelompok B di PAUD Wisana Kel.Ledeng Kec.Cidadap Kota Bandung Tahun Pelajaran 2014/2015 mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya, sesuai dari hasil observasi perkategori sebelum diberi tindakan dan setelah diberi tindakan. Pada prasiklus anak yang berada pada kategori baik (B) belum ada, pada kategori cukup (C) sebanyak 1 anak, dan pada kategori kurang (K) sebanyak 8 anak. Pada siklus I anak yang berada pada kategori baik (B) sebanyak 2 anak, pada kategori cukup (C) sebanyak 3 anak, dan pada kategori kurang (K) sebanyak 4 anak. Pada Siklus II anak yang berada pada kategori baik (B) sebanyak 5 anak, pada kategori cukup (C) sebanyak 2 anak, dan pada kategori kurang (K) sebanyak 2 anak kemudian pada siklus III mengalami peningkatan pada setiap indikator sehingga anak yang berada pada kategori baik (B) sebanyak 7 anak, pada kategori cukup (C) sebanyak 2 anak, dan anak yang berada pada kategori kurang (K) sudah tidak ada.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis terhadap peningkatan kreativitas musikal anak melalui permainan musik dari barang bekas. Adapun saran tersebut ditunjukkan kepada:

1. Pihak sekolah
 - a. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mencari dan mencoba menerapkan beberapa strategi yang relevan dengan kebutuhan anak dan menyediakan alat dan sumber belajar yang lebih menarik agar anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Pihak sekolah harus dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas, sarana dan prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran seperti penyediaan alat-alat musik, dan media pembelajaran yang lain.

- c. Menjalinkan kerjasama dan komunikasi yang baik dengan guru agar kegiatan pengembangan kreativitas musikal anak melalui bermain musik dapat berjalan optimal

2. Guru

- a. Guru hendaknya memberikan motivasi pada anak agar anak bersemangat dalam melakukan permainan musik dan memberikan stimulus-stimulus berupa kegiatan yang menarik pada anak dalam mengembangkan kreativitas musikalnya.
- b. Dalam memberikan kegiatan permainan musik hendaknya tidak dilakukan setiap hari agar anak tidak bosan, sebaiknya diberi jeda 1 atau 2 hari.
- c. Guru harus lebih responsif dan ekspresif kepada anak karena sikap guru tersebut dapat membuat anak menjadi lebih semangat dalam melakukan permainan musik.
- d. Guru hendaknya menggunakan media yang lebih bervariasi sehingga anak tidak bosan dalam kegiatan permainan musik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian membuktikan bahwa melalui kegiatan permainan musik dari barang bekas kreativitas musikal anak meningkat. Oleh karena itu kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat permasalahan lainnya dalam meningkatkan kreativitas musikal anak dengan menggunakan metode, media, dan stimulasi yang lain agar dapat memberikan masukan dan temuan-temuan baru khususnya dalam meningkatkan kreativitas musikal anak sehingga dapat memberikan kontribusi ilmu yang bermanfaat bagi calon pendidik guru PAUD, maupun pendidik PAUD dan juga bagi para pembaca.



